

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berlandas tumpu pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan mengenai perencanaan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata di SDN 8 Panjalu; pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata di SDN 8 Panjalu; implikasi program Adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan siswa di SDN 8 Panjalu; faktor pendukung dan penghambat program Adiwiyata terhadap penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN 8 Panjalu.

Perencanaan yang dilakukan SDN 8 Panjalu dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswanya melalui Program Adiwiyata diantaranya yaitu: 1) Membentuk struktur organisasi program Adiwiyata yang melibatkan semua pihak warga sekolah termasuk komite, kepala sekolah, guru, dan siswa; 2) Membuat anggaran dari dana BOS dan RKAS untuk setiap kegiatan dan pemenuhan sarana prasana yang menunjang kegiatan program Adiwiyata; 3) Mengintegrasikan pemahaman tentang karakter peduli lingkungan dan program Adiwiyata pada siswa melalui visi, misi, tujuan dan tata tertib sekolah. Selain itu, pengintegrasian terkait hal tersebut juga dilakukan setiap hari senin saat Upacara Bendera dan dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas; 4) Membentuk kerjasama dengan semua *stakeholder* agar dapat saling membantu dan mendukung atas terlaksana program Adiwiyata di sekolah; 5) Melaksanakan rapat secara rutin untuk merumuskan struktur organisasi, merencanakan kegiatan peduli lingkungan melalui program Adiwiyata, dan meninjau/mengevaluasi perkembangan dari program Adiwiyata di sekolah yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui Program Adiwiyata di SDN 8 Panjalu diantaranya ialah: 1) Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, saat Upacara Bendera di hari senin, kegiatan Gebyar Lingkungan pada hari sabtu dan hari-hari besar yang berkaitan dengan lingkungan. 2) Mengsosialisasikan pendidikan lingkungan hidup yang tidak hanya dilakukan

oleh pihak sekolah, melainkan juga Dinas Lingkungan Hidup, Puskesmas, Perhutani, dan Home Industri yang ada di sekitar sekolah; 3) Adanya program piket kelas harian dan program piket kelas mingguan yang dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan; 4) Adanya program gebyar lingkungan yang dilakukan setiap hari sabtu dan hari-hari besar yang berkaitan dengan lingkungan; 5) Adanya program kreasi dalam mengolah limbah dan inovasi dalam membuat media tanam yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bekerja sama dengan pihak lain seperti dengan Home Industri yang berada di dekat lingkungan sekolah; dan 6) Adanya program pembiasaan membawa tempat makan dan botol minum dari rumah untuk mengurangi penggunaan jumlah plastik di sekolah.

Implikasi dari adanya program Adiwiyata dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN 8 Panjalu yakni: 1) Bertambahnya wawasan siswa terkait program Adiwiyata dan pentingnya memiliki karakter peduli lingkungan; 2) Meningkatnya kesadaran dan kepekaan siswa untuk senantiasa menjaga dan merawat lingkungan dengan baik sehingga terbentuk siswa yang berbudaya lingkungan; dan 3) Tertanamnya jiwa kepedulian dan rasa tanggung jawab pada siswa terhadap kelestarian lingkungan di sekitarnya. Implikasi yang didapatkan dari program Adiwiyata dalam upaya penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa tidak hanya pada SDM nya saja, melainkan juga pada kondisi lingkungan sekolah yakni lingkungan sekolah menjadi sehat, bersih, indah, dan nyaman, dengan banyaknya berbagai macam tanaman yang ditanam di area lingkungan sekolah. Implikasi lain juga terlihat pada pihak di luar warga sekolah, seperti orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Mereka menjadi lebih sadar akan kewajibannya dalam menjaga dan merawat lingkungan. Terlepas dari semua implikasi positif yang diberikan, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada sebagian siswa yang didominasi oleh kelas rendah yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini karena siswa di kelas rendah cenderung memiliki sifat dan karakter yang masih labil, sehingga pembiasaan dan pemberian contoh sikap berbudaya lingkungan harus lebih dioptimalkan.

Proses perkembangan program Adiwiyata di SDN 8 Panjalu dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang menyertainya. Adapun faktor

pendukungnya antara lain: 1) Terjalannya kerjasama yang baik dengan *stakeholder* sekolah yang meliputi komite sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, masyarakat sekitar lingkungan sekolah, Dinas Lingkungan Hidup, Perhutani, Puskesmas, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan sekolah dalam pelaksanaan program Adiwiyata; 2) Adanya sarana prasana yang menunjang perkembangan program Adiwiyata; dan 3) Adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara rutin melalui program Adiwiyata dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa; Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain: 1) Adanya anak dari luar lingkungan sekolah yang mengotori dan merusak lingkungan sekolah; 2) Masih adanya dampak dari Covid-19 terhadap lingkungan sekolah dan karakter siswa, yakni lingkungan sekolah yang tadinya asri, indah, dan nyaman dengan banyaknya tanaman yang ditanam di lingkungan sekolah menjadi rusak karena terbengkalai dan tidak dirawat dengan baik dan karakter siswa yang telah dibentuk untuk peduli terhadap lingkungan sesudah adanya Covid-19 menjadi menurun, karena kurangnya pembiasaan untuk melakukan kegiatan dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan selama siswa di rumah. Oleh karenanya, sekolah sedang mengoptimalkan perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Artinya, penelitian ini tidak menghasilkan suatu produk melainkan hanya mendeskripsikan suatu hasil pengujian atau uji coba yang sifatnya menggali, mengeksplorasi, dan mencari fenomena atau suatu praktik di dalam program Adiwiyata.

Hasil dari penelitian ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata tidak terlepas dari keberhasilan pihak sekolah dalam menyiapkan dan menyusun perencanaan program, pelaksanaan program, implikasi yang terbentuk dari program, dan faktor pendukung serta penghambat dalam perkembangan diterapkannya program Adiwiyata di sekolah.

Perencanaan yang tepat dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

pelaksanaan program dan implikasi yang akan didapatkan atas terlaksananya program Adiwiyata tersebut. Oleh karenanya, pihak sekolah berikut dengan instansi-instansi lain yang terkait, hendaknya membuat perencanaan yang terstruktur agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan implikasi yang positif dan meminimalisir adanya faktor penghambat dalam perkembangan terlaksananya program Adiwiyata di sekolah.

Pelaksanaan dengan banyaknya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan sekolah dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata akan memberikan implikasi yang positif sesuai dengan tujuan diterapkannya program Adiwiyata di sekolah. Oleh karenanya sekolah harus melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan program, agar dapat membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan peduli akan lingkungan. Pelaksanaan program Adiwiyata dengan melibatkan pihak lain di luar warga sekolah, seperti halnya pemberian sosialisasi terkait pendidikan lingkungan hidup oleh Dinas Lingkungan Hidup, adanya sosialisasi tentang cara merawat kebersihan diri oleh Puskesmas, dan sosialisasi tentang bagaimana merawat dan memanfaatkan lingkungan dengan baik oleh Perhutani, akan sangat memberikan implikasi yang baik terhadap wawasan serta pengalaman siswa terkait pendidikan lingkungan hidup.

Implikasi yang positif dari penanaman karakter peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata menunjukkan bahwa semua sekolah hendaknya dapat menerapkan program Adiwiyata sehingga sekolah-sekolah di Indonesia dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik saja, melainkan juga lulusan yang berbudaya lingkungan. Selain itu, implikasi positif yang diberikan dari pembiasaan untuk menjaga dan merawat lingkungan dapat memberikan pemahaman kepada orang-orang di luar lingkungan sekolah bahwa manusia memiliki peran dan tanggung jawab yang besar akan kelestarian lingkungan.

Setiap pelaksanaan program termasuk program Adiwiyata tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang menyertainya. Adanya hasil dari penelitian yang menguraikan terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Adiwiyata memberikan implikasi kepada sekolah agar

senantiasa menyusun dan merencanakan program dengan matang sehingga akan meminimalisir munculnya hal-hal yang menjadi penghambat dalam keberhasilan program. Selain itu, adanya hasil terkait faktor pendukung memberikan implikasi bahwa hal-hal yang disebutkan seperti adanya kerja sama dari semua pihak untuk ikut mendukung pelaksanaan program dan terpenuhinya sarana dan prasana sebagai penunjang program harus dipertahankan dan lebih dioptimalkan, sehingga tujuan dari diterapkannya program Adiwiyata oleh pihak sekolah dapat tercapai dengan optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah peneliti paparkan, maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan, rekomendasi yang diberikan kepada siswa merujuk pada siswa kelas rendah, dimana pada pelaksanaan program Adiwiyata siswa kelas rendah harus melalui kegiatan pembiasaan dan pemberian contoh. Oleh karenanya, siswa kelas tinggi yang sudah memiliki pemahaman terkait pentingnya menjaga dan merawat lingkungan hendaknya mengajak, membimbing, dan memberi contoh pada siswa kelas rendah, sehingga pemahaman dan penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa dapat dilakukan secara optimal.

2. Bagi Guru

Adanya karakteristik, kemampuan, dan perkembangan pada siswa kelas rendah menunjukkan bahwa siswa di jenjang kelas tersebut harus diberikan pemahaman, pembiasaan, dan pemberian contoh secara rutin dan berulang. Karena seperti yang diketahui, bahwa siswa di kelas rendah dapat memahami dan meniru sesuatu yang mereka dapat secara berulang. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam mengintegrasikan terkait program Adiwiyata pada siswa terutama di kelas rendah dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas agar siswa memiliki wawasan dan sikap yang menunjukkan bahwa menjaga dan melestarikan lingkungan merupakan peran penting yang harus dilakukan.

3. Bagi Sekolah

Melibatkan seluruh siswa dalam setiap proses program Adiwiyata yang dilakukan dengan membagi tugas antara kelas rendah dengan kelas tinggi adalah perencanaan yang dilakukan oleh sekolah. Namun, akan lebih baik jika siswa dari mulai kelas rendah sampai kelas tinggi memiliki tugas dan kewajiban yang sama. Seperti halnya dalam proses menanam tanaman, memanen tanaman, sampai pada penjualan atau pemanfaatan dari hasil panen tersebut siswa kelas rendah perlu dilibatkan. Hal ini bertujuan agar siswa kelas rendah juga mengetahui bahwa menanam tanaman, merawat tanaman, sampai pada memanen tanaman merupakan proses yang tidak dilakukan secara sia-sisa. Tanaman yang dirawat tentunya akan bermanfaat, tidak hanya bermanfaat dalam memperindah lingkungan, tetapi juga dapat memberikan nilai ekonomis. Selain itu, adanya faktor penghambat dalam perkembangan program Adiwiyata di sekolah yang dipaparkan peneliti, diharapkan sekolah dapat membuat dan menyusun perencanaan program Adiwiyata dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program peduli lingkungan pada siswa.

4. Bagi Masyarakat

Pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah sangat membutuhkan adanya keterlibatan aktif dari masyarakat. Adanya program Adiwiyata diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program sekolah berwawasan lingkungan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk berperilaku terhadap lingkungan. Oleh karena itu diharapkan masyarakat dapat bergotong royong dan berkontribusi aktif dalam mensukseskan program Adiwiyata guna mengatasi berbagai permasalahan lingkungan.